

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan mengulas lebih mendalam mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji yaitu dampak PT. Krakatau Steel terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat Desa Kebon Dalem Kecamatan Purwakarta Kotamadya Cilegon-Banten, mulai dari persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

Metode yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah metode historis atau metode sejarah. Seperti apa yang diungkap oleh Gottschalk (1985: 32) bahwa metode sejarah adalah untuk menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Ataupun seperti apa yang diungkap oleh Dudung Abdurahman (1993: 43) yang menyatakan bahwa metode sejarah adalah penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan pemecahannya dari perspektif historis.

Menurut Kuntowijoyo (1995: 91) penelitian sejarah mempunyai lima tahap, yaitu: pemilihan topik; pengumpulan sumber; verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber); interpretasi; analisis dan sintesis; dan penelitian sejarah (historiografi). Menurut Helius Sjamsuddin (1996: 69) mengemukakan bahwa paling tidak ada enam tahap yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, antara lain:

1. Memilih suatu topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.

3. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) kedalam suatu gaya yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Sementara itu menurut Ismaun (1993: 125-126) untuk melakukan tahapan dalam penelitian sejarah terdiri atas:

1. *Heuristik*, tahapan ini adalah tahapan menemukan jejak-jejak sejarah (sumber-sumber) yang digunakan oleh peneliti. Sumber yang digunakan oleh peneliti adalah sumber tertulis (literatur), baik itu sumber primer ataupun sekunder dengan berbagai jenisnya yang mempunyai korelasi terhadap permasalahan yang dikaji.
2. *Kritik*, tahapan ini adalah tahapan melakukan kritik, baik yang bersifat eksternal ataupun internal guna memperoleh sebuah evidensi dari sumber-sumber yang digunakan.
3. *Interpretasi*, tahapan ini adalah tahapan menafsirkan keterangan-keterangan berupa fakta yang diperoleh dari hasil tahapan sebelumnya, dimana fakta diinterpretasikan dengan menggunakan tinjauan disiplin ilmu tertentu.
4. *Historiografi*, tahapan ini adalah tahapan menuliskan dari apa yang menjadi hasil dari interpretasi yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan sejarah.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah teknik studi literatur atau metode kepustakaan dengan cara meneliti berbagai literatur yang mempunyai korelasi terhadap permasalahan yang dibahas serta melakukan observasi, wawancara maupun penyebaran

angket terhadap masyarakat di wilayah tersebut, yaitu masyarakat Desa Kebon Dalem Kecamatan Purwakarta Kotamadya Cilegon dan sekitarnya. Penyebaran angket itu dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari masyarakat mengenai bagaimana tanggapannya mereka dengan adanya keberadaan dan peranan PT. Krakatau Steel bagi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat setempat.

Dengan melihat keempat penelitian sejarah tersebut, peneliti menjabarkannya kedalam tiga bagian dalam penelitian ini yaitu; persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

### **3.1. Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.1.1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Penentuan dan pengajuan tema penelitian merupakan tahapan yang paling mendasar sebelum melakukan penelitian. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan dan mengajukan rancangan tema dan judul penelitian. Peneliti merasa tertarik dengan sejarah lokal di sekitar Cilegon, terutama mengenai keberadaan PT. Krakatau Steel yang merupakan Pabrik Besi dan Baja pertama yang didirikan di Kota Cilegon. Selain itu juga, ketertarikan peneliti untuk mengkaji dan melakukan penelitian ini didasari oleh antusiasnya masyarakat Cilegon khususnya masyarakat Desa Kebon Dalem untuk dapat bekerja di perusahaan tersebut. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji dan menggali lebih dalam mengenai ada apa dengan keberadaan perusahaan tersebut ?. Selain itu juga peneliti semakin bersemangat untuk

mengkajinya karena belum ada yang membahas secara mendalam mengenai dampak PT. Krakatau Steel terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Cilegon dan peneliti menjadikannya sebagai bahan kajian dalam penelitian skripsi.

Langkah selanjutnya setelah peneliti memperoleh tema dan judul penelitian, kemudian peneliti mengajukan kepada Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS) jurusan Pendidikan Sejarah dengan judul awal yaitu "*Perkembangan PT. Krakatau Steel serta dampaknya terhadap kehidupan sosial-ekonomi kampung Sumampir Kecamatan Pulomerak Cilegon-Banten tahun 1977-1997*". Setelah judul penelitian skripsi ini disetujui oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS) maka peneliti dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penyusunan rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

### **3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Tahapan ini merupakan lanjutan dari tahap penentuan dan pengajuan tema penelitian. Setelah judul penelitian disetujui oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS) dan disetujui oleh ketua jurusan Pendidikan Sejarah dengan surat ketetapan No. 063/TPPS/JPS/2008 dan sekaligus penentuan pembimbing I yaitu Drs. H. Rusya'i Padmawidjaja, M.Pd. dan pembimbing II yaitu Mochamad Eryk Kamsori S.Pd., maka kemudian peneliti mengajukan proposal penyusunan skripsi untuk dipresentasikan pada seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2008. Di dalam seminar proposal skripsi pada hari itu banyak saran dan masukan dari dosen-dosen yang menghadiri seminar tersebut. Dari beberapa dosen tersebut menyarankan peneliti untuk mengubah judul awal "*Perkembangan PT. Krakatau Steel serta dampaknya terhadap kehidupan sosial-ekonomi Kampung Sumampir Kecamatan Purwakarta Cilegon-Banten Tahun 1977-1997*" menjadi "*Dampak PT. Krakatau Steel terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa*

*Kebon Dalem Kecamatan Purwakarta Kotamadya Cilegon Banten*”. Sistematika penelitian proposal yang digunakan oleh peneliti adalah yang terdapat pada buku panduan penelitian karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu:

a. Latar Belakang Masalah

Membahas mengenai latar belakang peneliti mengkaji Dampak PT. Krakatau Steel terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa Kebon Dalem sebagai objek penelitiannya.

b. Perumusan Masalah

Membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian peneliti yang dituangkan dalam beberapa bentuk pertanyaan.

c. Tujuan Penelitian

Menguraikan mengenai tujuan dan harapan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian skripsi tersebut.

d. Tinjauan Pustaka

Menguraikan beberapa literatur-literatur yang dianggap relevan dengan permasalahan skripsi yang akan dibahas oleh peneliti.

e. Metode dan Teknik Penelitian

Memuat mengenai metode yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian dan metode yang dipergunakan adalah metode historis. Adapun teknik penelitiannya melalui studi literatur

serta melakukan observasi maupun wawancara. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah angket dan peneliti sendiri.

f. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan memahami penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika yang terdiri atas lima bab, yaitu; bab I Pendahuluan, bab II Tinjauan Pustaka, bab III Metodologi Penelitian, bab IV Pembahasan, bab V Kesimpulan.

### 3.1.3. Mengurus Perijinan

Setelah proposal penelitian disetujui oleh TPPS, langkah selanjutnya adalah mengurus surat perijinan guna memperlancar peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi maupun data-data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti membuat surat perijinan dari Jurusan Pendidikan Sejarah yaitu surat permohonan untuk melakukan pra-penelitian dan penelitian yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan penelitian skripsi, kemudian dilanjutkan mengajukan ke Sub Bagian Mahasiswa (SUBAGMAWA) FPIPS UPI Bandung untuk ditandatangani oleh Pembantu Dekan bidang pendidikan dan kemahasiswaan. Surat-surat perijinan itu ditujukan kepada:

1. Pembantu Rektor Bidang Akademik Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Pimpinan PT. Krakatau Steel Cilegon.
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Cilegon.
4. Kepala Kantor Kecamatan Purwakarta.
5. Kepala Kantor Desa Kebon Dalem.
6. Badan Pusat Statistik Cilegon.

### **3.1.5. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian**

Adapun untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, terlebih dahulu peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun perlengkapan penelitian yang perlu disiapkan sebelum melakukan penelitian antara lain:

1. Surat pengantar dari Jurusan Pendidikan Sejarah.
2. Surat izin penelitian dari Dekan FPIPS UPI Bandung.
3. Surat izin dari Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Instrumen wawancara.
5. Instrumen angket/kuisisioner.
6. Alat perekam ataupun Kamera.
7. Alat tulis.

### **3.2. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian, tahapan awal yang harus dilakukan adalah terlebih dahulu menentukan topik yang akan dikaji. Adapun pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah yang sesuai dengan metode sejarah, antara lain:

#### **3.2.1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)**

Pada tahap ini merupakan langkah awal bagi peneliti untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber baik sumber lisan maupun tertulis yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian skripsi ini. Adapun sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan studi literatur yang diperoleh dari perpustakaan maupun dokumen-dokumen dari Badan Pusat Statistik. Dalam pengumpulan sumber tertulis ini peneliti mengalami hambatan, karena belum pernah ada penyusun lain yang menulis tentang

topik yang peneliti kaji. Oleh karena itu, untuk mendapatkan bahan-bahan informasi yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, peneliti lebih banyak menggunakan sumber lisan maupun melakukan observasi dan wawancara langsung ke masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

#### **3.2.1.1. Pengumpulan Sumber Tertulis**

Pada tahap ini peneliti mencoba mencari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, skripsi dan dokumen-dokumen relevan yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Sumber-sumber tersebut peneliti peroleh dari:

1. UPT Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Perpustakaan Bank Indonesia Bandung.
4. Perpustakaan Daerah Cilegon.
5. Perpustakaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Cilegon.
6. Perpustakaan Konferensi Asia Afrika.
7. Kantor Kecamatan Purwakarta.
8. Kantor Desa Kebon Dalem.
9. Badan Pusat Statistik Cilegon.
10. Buku-buku dari koleksi pribadi peneliti.

#### **3.2.1.2. Pengumpulan Sumber Lisan**

Pada tahapan ini peneliti menjadikan sumber lisan sebagai sumber utama dalam penelitian skripsi ini, karena kurangnya sumber-sumber yang membahas mengenai “Dampak PT. Krakatau Steel terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa Kebon Dalem

Kecamatan Purwakarta Kotamadya Cilegon-Banten”. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Morrison (lim, 2000: XIV) bahwa penggunaan sumber lisan ini dikarenakan pertimbangan kurang sumber tertulis yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian karya sejarah. Sumber lisan khususnya sejarah lisan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, yaitu suatu cara mengumpulkan data berupa informasi lisan yang akan diungkapkan dengan kata-kata oleh penglisan dengan direkam oleh pewawancara (Suwarno, 1989: 3).

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam pengumpulan sumber lisan adalah melalui wawancara dan menyebarkan angket atau kuisisioner kepada para narasumber. Kontowijoyo beranggapan bahwa metode wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lisan dari nara sumber yang sifatnya sebagai pelengkap dari sumber tertulis. Peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan kepada masyarakat Desa Kebon Dalem. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti mencari tokoh yang dianggap pantas dan relevan untuk dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini, yaitu narasumber yang benar-benar mengalami peristiwa pada masa itu, khususnya mereka yang menjadi pelaku dan ikut terlibat dalam kegiatan industri dan mereka yang mengetahui mengenai perkembangan PT. Krakatau Steel dalam kurun waktu 1970-2008. Adapun narasumber yang di wawancara terlampir pada daftar narasumber.

### **3.2.2. Kritik Sumber**

Setelah melakukan tahap heuristik, tahapan selanjutnya adalah melakukan kritik sumber baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Pada tahap ini peneliti mencoba untuk menyeleksi sumber-sumber yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian skripsi ini.

Kritik sumber ini dimaksudkan untuk mencari sebuah kebenaran. Hal tersebut senada dengan pernyataan Helius Sjamsudin (1996: 118) yang menjelaskan bahwa fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam rangka mencari kebenaran.

Dalam metode sejarah dikenal dua jenis kritik sumber, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal yaitu cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah, sedangkan kritik internal lebih menekankan kepada aspek “dalam” yaitu isi dari sumber yang berupa kesaksian (*testimoni*) (Sjamsuddin, 1996: 104-111).

### **3.2.2.1. Kritik Eksternal**

Kritik eksternal adalah suatu cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Helius Sjamsuddin, 1996: 104-105). Peneliti melakukan kritik eksternal dengan cara menelaah, menganalisis secara seksama terhadap sumber-sumber yang diperoleh sehingga diketahui unsur latar belakang peneliti, penerbit, tahun terbit dan keasliannya. Kritik eksternal ini dilakukan untuk memperoleh apakah sumber tersebut otentik (asli) atau tidak.

Kritik eksternal yang dilakukan peneliti pada sumber lisan adalah dengan melihat dan mengidentifikasi apakah narasumber tersebut mengalami dan hidup sezaman dengan peristiwa yang dikaji oleh peneliti dan apakah latar belakang narasumber tersebut sesuai dengan yang peneliti butuhkan. Sumber kritik eksternal harus menerangkan fakta dan kesaksian bahwa:

- a. Kesaksian itu benar-benar diberikan oleh orang itu atau pada waktu itu *authenticity* atau otentitas.
- b. Kesaksian yang telah diberikan itu telah bertahan tanpa ada perubahan, atau penambahan dan penghilangan fakta-fakta yang substansial, karena memori manusia dalam

menjelaskan peristiwa sejarah terkadang berbeda setiap individu, malah ada yang ditambah ceritanya atau dikurangi tergantung pada sejauh mana narasumber mengingat peristiwa sejarah yang dikaji.

### **3.2.2.2. Kritik Internal**

Pada kritik internal, peneliti menekankan pada konteks atau isi dari sumber tersebut. Apakah isi dari sumber tersebut dapat diandalkan *reliabilitas* dan kredibilitasnya melalui *cross chek* (cek silang) dengan kesaksian atau informasi dari sumber lain. Apakah di dalam tulisan yang topiknya sama ada perbedaan dan persamaan, pokok-pokok pikiran apa yang terkandung dalam tulisannya dan apa yang menjadi titik berat dalam kajiannya, dan mana unsur subjektifitas dari penelitiannya dengan latar belakang institusi yang mewakilinya.

Kritik internal pada sumber lisan dilakukan dengan menganalisis dan mengkaji dari hasil wawancara. Sebelum melakukan teknik wawancara, terlebih dahulu penulis memberikan dua pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ia mampu memberikan kesaksian, kemampuan itu antara lain berdasarkan kehadirannya pada waktu dan tempat terjadinya peristiwa.
2. Apakah ia mampu memberi kesaksian yang benar. Hal tersebut menyangkut kepentingan penulis terhadap peristiwa tersebut. Kita harus dapat mengetahui apakah narasumber tersebut menutup-nutupi ataukah melebih-lebihkan.

Kritik internal terhadap sumber lisan ini dapat dilakukan apabila pada saat melakukan wawancara mendapati perbedaan informasi dari narasumber yang satu dengan lainnya, karena kelemahan dari teknik wawancara adalah adanya kesubjektivitasan dari narasumbernya. Oleh karena itu, disinilah fungsi kritik internal terhadap sumber lisan diperlukan.

### 3.2.3. Interpretasi (Penafsiran Data)

Setelah melalui tahapan kritik sumber, tahapan selanjutnya adalah melakukan interpretasi (penafsiran data). Interpretasi merupakan tahap pemberian makna terhadap fakta atau informasi yang diperoleh. Fakta disusun sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji sehingga akan terlihat dengan jelas bahwa antara fakta satu dengan lainnya sebagai suatu rangkaian yang logis dan terbentuk rekonstruksi yang memuat tentang penjelasan terhadap pokok-pokok permasalahan penelitian sehingga peneliti menemukan sebuah kebenaran. Suatu fakta dihubungkan dengan fakta lainnya menjadi sebuah satu kesatuan yang dibantu dengan "*historical thinking*", yaitu dengan cara peneliti memikirkan dan mencoba memposisikan diri seakan-akan menjadi pelaku pada peristiwa di masa lalu itu sehingga peneliti akan memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner dalam penulisan skripsi ini agar mempermudah peneliti dalam merangkaikan fakta-fakta yang didapat. Pendekatan interdisipliner merupakan suatu pendekatan yang menggunakan sudut pandang disiplin ilmu satu rumpun yaitu ilmu sosial. Penggunaan pendekatan interdisiplin atau multidimensional maksudnya ialah dalam menganalisis berbagai peristiwa atau fenomena masa lalu, sejarah menggunakan konsep-konsep dari berbagai ilmu sosial tertentu yang relevan dengan pokok kajiannya (Ismaun, 2005:198).

Pendekatan sosiologi dan antropologi adalah pendekatan yang peneliti pergunakan sebagai penunjang dalam penulisan skripsi ini. Pendekatan sosiologi dapat dilihat dari aspek-aspek perubahan sosial pada tatanan masyarakat Desa Kebon Dalem yang awalnya merupakan masyarakat agraris beralih menjadi masyarakat industri, apakah terjadi konflik maupun

kesenjangan sosial antara masyarakat pribumi dengan masyarakat pendatang, bagaimana strategi masyarakat agraris di kawasan industri. Sedangkan pendekatan antropologi dapat dilihat dari gaya hidup masyarakatnya, sistem kepercayaan, adat istiadat dan lainnya. Selanjutnya adalah pendekatan ekonomi yang dapat dilihat pada kurun waktu 1970-2008 apakah terjadi peningkatan produksi besi baja pada PT. Krakatau Steel, bagaimana kontribusi dan peranan PT. Krakatau Steel terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kebon Dalem antara tahun 1970-2008.

### **3.3. Laporan Penelitian (Historiografi)**

Langkah terakhir yang peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu membuat laporan penelitian atau historiografi. Historiografi merupakan rangkaian terakhir dari keseluruhan rangkaian prosedur penelitian setelah melakukan heuristik, kritik sumber dan interpretasi pada metode historis. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Helius Sjamsuddin yang menyatakan bahwa Historiografi merupakan langkah akhir dari keseluruhan prosedur penulisan karya ilmiah sejarah, yang merupakan kegiatan intelektual dan cara utama dalam memahami sejarah (Helius Sjamsuddin, 1996:153).

Menurut Ismaun (2005:28), "*Historiografi berarti pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang telah lalu yang disebut sejarah.*". Pada tahap ini penulis menuliskan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan yang berupa skripsi. Laporan hasil penelitian ini disusun dalam bentuk tulisan yang dituangkan dalam gaya bahasa yang sederhana, ilmiah dan menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar. Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh UPI Bandung.

